



Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Pelatihan Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus: LPKS Nur Shalehah KAB. Tegal)

Decision Support System for Selection of Best Trainees Using TOPSIS Method (Case Study: LPKS Nur Shalehah KAB. Tegal)

Yanti Irnawati¹, Aries Setyani Wahyu Prasetyawati²

¹DIII Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital, Tegal, Indonesia, Email: digitechuniversityreview@gmail.com

²DIII Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital, Tegal, Indonesia, Email: ariessetyani@digitechuniversity.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 11/12/2024

Revisi Akhir: 12/12/2024

Diterbitkan Online: 14/12/2024

KATA KUNCI

Lembaga, Peserta pelatihan terbaik, TOPSIS

KORESPONDENSI

Email: digitechuniversityreview@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Pemilihan peserta pelatihan terbaik secara adil sangat diharapkan oleh para peserta di setiap Lembaga Pelatihan. Lembaga Pelatihan dengan banyaknya jumlah peserta mengalami kesulitan dalam menentukan peserta pelatihan terbaik, maka perlu dikembangkan dengan suatu sistem pendukung keputusan sehingga dapat membantu pihak lembaga untuk mendapatkan kemudahan informasi dalam menentukan peserta pelatihan terbaik. Sebuah metode yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu metode yaitu *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Sistem pendukung keputusan pemilihan peserta terbaik menggunakan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dapat menghasilkan data sesuai harapan yaitu berupa data rekomendasi Lembaga yang berupa urutan penilaian berdasarkan nilai total dari kriteria yang sudah melalui proses perhitungan sebelumnya. Sehingga Lembaga dapat memilih karyawan terbaik sesuai dengan apa yang diinginkan. Hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi pendukung keputusan yang dapat menentukan pemilihan peserta pelatihan terbaik pada LPKS Nur Shalehah.

ABSTRACT

The selection of the best trainees fairly is expected by the participants in each training institution. Training Institutions with a large number of participants have difficulty in determining the best trainees, it is necessary to develop a decision support system so that it can help the institution to get easy information in determining the best trainees. A method that can overcome these problems is the *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) method. The best participant selection decision support system using *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) can produce data as expected, namely in the form of Institution recommendation data in the form of an assessment order based on the total value of the criteria that have gone through the previous calculation process. So that the institution can choose the best employee according to what is desired. The result of this research is a decision support application that can determine the selection of the best trainees at LPKS Nur Shalehah.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan pesat (Paridawati Ita, 2021:29). Badan Pusat Statistik melaporkan indeks pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia tahun 2020 meningkat menjadi 5,59, naik sekitar 5% dari tahun sebelumnya 5,32. Teknologi Informasi adalah teknologi untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data guna menghasilkan informasi berkualitas untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan (Naibaho, 2021:1). Sistem didefinisikan sebagai kumpulan komponen saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Yusuf, 2017:8). Informasi merupakan kumpulan data atau fakta yang diolah menjadi bentuk berguna bagi penerima (Solehudin, 2020:3). Sistem Informasi berperan penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, dengan mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, dan menyediakan laporan (Fahmi Reza, 2021:28). Pendidikan merupakan tolok ukur kualitas manusia (Ahmad Busyairi, dkk, 2020:114). Pelatihan adalah aktivitas untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan keterampilan (Suratman, 2020:789). Lembaga Pelatihan Kerja Swasta Nur Shalehah menyelenggarakan berbagai pelatihan, termasuk tata rias pengantin. Peserta diuji kompetensi dan dinilai melalui perankingan. Namun, proses penilaian saat ini masih subjektif karena peserta memperoleh angka penilaian yang hampir sama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution). Metode ini dipilih karena dapat menilai pembobotan setiap atribut, membuat perankingan, dan mengurangi subjektivitas dalam pemilihan peserta pelatihan terbaik (Simanjuntak, Safii and Saputra, 2020). Sistem pendukung keputusan adalah metode untuk memudahkan memperoleh keputusan (Simatupang, 2018:74).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori- teori Dasar dan Umum

2.1.1. Konsep Dasar Sistem

Yusuf (2017:8) mengungkapkan, Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan

dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Menurut Erma Delima Sikumbang dan Indra Maulana Muhammad (2021), Sistem Pendukung Keputusan yakni suatu metodologi ataupun pendekatan guna menentukan suatu keputusan. DSS menggunakan CBIS (Computer Based Information System) yang interaktif, fleksibel, serta beradaptasi yang telah berkembang dalam memecahkan permasalahan tidak terstruktur untuk permasalahan manajemen tertentu. DSS menyediakan antarmuka yang mudah digunakan, serta menggabungkan pemikiran keputusan dalam penggunaan data. Menurut Larisma Situmorang dan Jijon Raphita Sagala (2020) DSS yaitu bagian dari sistem informasi terkomputerisasi (termasuk sistem manajemen pengetahuan). Dalam penentuan keputusan sistem informasi sangatlah penting karena mampu memberi solusi dan keterampilan komunikasi untuk permasalahan semi-terstruktur.

2.1.3. Multi Attribute Decision Making (MADM)

Menurut Yusuf (2017:14) *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) adalah suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. MCDM dapat dibedakan menjadi dua yaitu MADM dan Multi Objective Decision Making (MODM). MADM digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam ruang diskret, sedangkan MODM digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah pada ruang kontinyu.

2.1.4. Konsep Dasar TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)

Menurut (Priyandika, 2017) *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan salah satu metode untuk penyelesaian masalah pengambilan keputusan berdasarkan pada banyak kriteria atau atribut yang biasa kita kenal dengan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, *interview* dan *Library Research*. Penelitain ini juga menggunakan metode Analisa dan perancangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

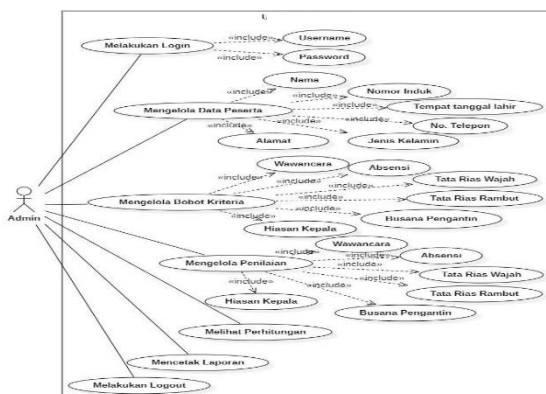
4.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Judul Tabel Pertama

N o	Pen eliti, Tahu n	Judul	Metode	Masalah
3.	Kri sna An dry an Sya hpu tra Eff end i ,dkk	Imple menta si Metode TOPSI Untuk Penentua n Finalis Duta Wisata Joko Roro Kabupate n Malang.	1. TOPSI S	Dalam penjarin gan peserta yang nantinya menjadi joko dan roro, panitia dirasa kesulita n. Hal ini ditandai

(Sumber:penelitian terdahulu, 2024)

4.2. Perancangan Sistem



Gambar 4.1. Use Case Pemilihan Peserta Pelatihan Terbaik

4.3. Rancangan Keluaran

Keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang sebagai berikut :

Nama keluaran : Laporan Hasil Perangkingan

Fungsi : Sebagai penentuan peserta pelatihan terbaik
 Media : Kertas
 Distribusi : Pimpinan LPKS
 Rangkap : satu
 Frekuensi : Setiap penilaian uji kompetensi
 Volume : Setiap kali penilaian uji kompetensi
 Format : Lampiran A.1
 Keterangan : Berisi laporan Perangkingan pesertapelatihan

4.4. Rancangan Masukan

1. Data Peserta Pelatihan
 Nama Masukan : Data peserta pelatihanSumber : Peserta Pelatihan
 Fungsi : Sebagai identitas peserta pelatihan
 Media : Kertas
 Rangkap : Satu
 Frekuensi : Setiap akan melakukan penilaian
 Volume : Satu kali dalam penilaian
 Format : Lampiran B.1
 Keterangan : Berisi data peserta pelatihan
 Hasil Analisis : Data peserta pelatihan akan tersimpan

Input Penilaian Uji Kompetensi

Nama Masukan : Nilai Uji kompetensi Sumber : Hasil Uji Kompetensi
 Fungsi : Sebagai syarat untuk melakukanperangkingan
 Media : Kertas Rangkap 1
 Frekuensi : Setiap melakukan uji kompetensi
 Volume : 1 kali dalam penilaian
 Format : Lampiran B.2
 Keterangan : Berisi nilai uji kompetensi peserta pelatihanHasil Analisis : Nilai peserta pelatihan akan tersimpan

4.5. Perhitungan Menggunakan Metode TOPSIS

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pihak LPKS Nur Shalehah,maka ditentukan rating pembobotan masing-masing kriteria :

Tabel 4.2.1. 2 Tabel Bobot Kriteria

Nama Kriteria	Bobot
Ujian lisan/wawancara	0,15
Absensi	0,20
Tata Rias Wajah	0,35
Tata Rias Rambut	0,10
Hiasan Kepala	0,10
Pemakaian Busana Pengantin	0,10

4.6. Perhitungan Metode TOPSIS

Hal pertama yang dilakukan adalah mengubah data siswa sesuai dengan bobot tiap kriteria yang telah ditetapkan diatas, kemudian dimasukan ke dalam tabel dan diurutkan sesuai dengan urutan kriteria. Untuk urutan kriteria sendiri yaitu nilai Ujian Lisan/Wawancara (C1), Absensi (C2), Tata Rias Wajah (C3), Tata Rias Rambut (C4), Hiasan Kepala (C5), Pemakaian Busana Pengantin (C6). Berikut merupakan tablesample siswa dari tiap kriteria.

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Azimatul Nikmah	85	80	90	80	70	70
2	Nur Vivi Andriyanti	85	85	90	85	75	75
3	Novi Dewi Astuti	80	80	85	80	70	70
4	Mustafidah	84	82	85	76	60	60
5	Faoziyah	76	90	85	60	78	78
6	Idah Istiqomah	60	80	70	65	82	82
7	Nunung Nurmahidah	70	75	60	80	89	89
8	Sutimah	68	60	75	78	85	85
9	Endang Kustiati	78	65	85	70	80	80
10	Siti Patimah	75	60	75	60	78	78
11	Endang Setianingsih	60	85	85	85	75	75
12	Herni Purwaningsih	65	85	65	85	60	60
13	Siti Pebruarisah	70	70	80	75	75	75
14	Widdy Arifianti	68	68	65	85	85	85
15	Lasticha	78	78	80	75	75	75
16	Farchatun Salimah	75	78	78	60	85	85
17	Nanda Deasy						

	Fitriani	60	80	70	65	75	75
18	Yeni Veriasih	65	84	70	78	85	85
19	Umi Puji Yanti	65	76	68	70	85	85
20	Desi Tri Rosita	80	85	78	60	80	80
21	Muryati	78	70	75	75	65	65
22	Masturoh	70	68	60	85	80	80
23	Erlinda Ismi Fauziah	70	78	65	75	78	78
24	Prihastuti	80	75	82	60	70	70
25	Etika Farida Amaliyah	82	60	89	75	60	60
26	Apriliyani Tri Utami	90	65	85	70	75	75
27	Istianah	80	70	60	75	85	85
28	Yuyun Atika Sari	75	68	80	68	75	75
29	Siska Apriani	60	78	82	69	85	85
30	Sri Puji Winarsih	65	75	90	78	78	78
31	Ulfatun Napiroh	60	60	80	86	86	86
32	Sugiarti	75	65	75	80	85	85
33	Sri Widiqwati	85	65	60	80	70	70
34	Poninten	70	80	65	84	60	60
35	Suslina	68	78	60	76	75	75
36	Waryati	78	70	75	85	85	85
37	Luki Winarti	78	70	85	70	75	75
38	Suharti	80	85	70	68	60	60
39	Amriyah	84	85	68	78	65	65
40	Tursilah	76	85	78	75	80	80
41	Suksesih	85	70	78	60	65	65

42	Roniah	70	60	80	65	80
43	Umi Latifah	68	75	84	80	78
44	Dwi Astuti	78	85	76	60	70
45	Wesri	75	75	85	75	70
46	Rokhayah	60	60	70	85	68
47	Tanirah	65	65	68	75	78
48	Rotisah	70	80	78	60	75
49	Siti Sofuroh	70	65	75	65	60
50	Hepi	75	80	60	65	65

Dari hasil preverensi tersebut maka perankingan menggunakan metode TOPSIS dihasilkan urutan ranking dengan nilai bobot yang telah ditentukan sehingga menghasilkan Nur Vivi Andriyani sebagai pilihan paling ideal karena memiliki nilai tertinggi.

Nama Peserta	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Ranking
Azimatul Nikmah	0,03098	0,03797	0,07279	0,01940	0,01652	0,01634	2
Nur Vivi Andriyanti	0,03098	0,04034	0,07279	0,02061	0,01652	0,01750	1
Novi Dewi Astuti	0,02916	0,03797	0,06874	0,01940	0,01770	0,01634	3
Mustafidah	0,03062	0,03892	0,06874	0,01843	0,01605	0,01400	5
Faoziy	0,02002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4

ah	770	4271	6874	1455	1628	1820	
Idah Istiqomah	0,02187	0,03797	0,05661	0,01576	0,01841	0,01914	35
Nunung Nurmahidah	0,02551	0,03559	0,04853	0,01940	0,02030	0,02077	42
Sutimah	0,02478	0,02848	0,06066	0,01892	0,01888	0,01984	33
Endang Kustiati	0,02843	0,03085	0,06874	0,01698	0,01888	0,01984	13
Siti Patimah	0,02734	0,02848	0,06066	0,01455	0,01982	0,01820	34
Endang Setianingsih	0,02187	0,04034	0,06874	0,02061	0,01652	0,01750	7
Herni Purwaningsih	0,02369	0,04034	0,05257	0,02061	0,02006	0,01400	36
Siti	0,02551	0,03322	0,06470	0,01819	0,01652	0,01750	23
Pebruarisa							
Widdy Arifianti	0,02478	0,03227	0,05257	0,02061	0,01605	0,01984	46
Lastica	0,02843	0,03702	0,06470	0,01819	0,01841	0,01750	10
Farchatun Salimah	0,02734	0,03702	0,06308	0,01455	0,01770	0,01984	19
Nanda Deasy Fitriani	0,02187	0,03797	0,05661	0,01576	0,01416	0,01750	39
Yeni Veriasih	0,02369	0,03987	0,05661	0,01892	0,01534	0,01984	32
Umi Puji Yanti	0,02369	0,03607	0,05500	0,01698	0,01888	0,01984	38
Desi	0,02002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	

Tri Rosita	916	403	630	145	141	18	18
		4	8	5	6	67	
Muryati	0,02 843	0,0 332	0,0 606	0,0 181	0,0 177	0,0 15	29
		2	6	9	0	17	
Masturoh	0,02 551	0,0 322	0,0 485	0,0 206	0,0 200	0,0 18	49
		7	3	1	6	67	
Erlinda Ismi Fauziah	0,02 551	0,0 370	0,0 525	0,0 181	0,0 177	0,0 18	41
		2	7	9	0	20	
Prihastuti	0,02 916	0,0 355	0,0 663	0,0 145	0,0 200	0,0 16	12
		9	2	5	6	34	
Etika Farida Amaliyah	0,02 989	0,0 284	0,0 719	0,0 181	0,0 177	0,0 14	15
		8	8	9	0	00	
Apriliyani Tri Utami	0,03 280	0,0 308	0,0 687	0,0 169	0,0 188	0,0 17	9
		5	4	8	8	50	
Istianah	0,02 916	0,0 332	0,0 485	0,0 181	0,0 193	0,0 19	43
		2	3	9	5	84	
Yuyun Atika Sari	0,02 734	0,0 322	0,0 647	0,0 164	0,0 212	0,0 17	20
		7	0	9	4	50	
Siska Apriani	0,02 187	0,0 370	0,0 663	0,0 167	0,0 188	0,0 19	17
		2	2	3	8	84	
Sri Puji Winarsih	0,02 369	0,0 355	0,0 727	0,0 189	0,0 177	0,0 18	6
		9	9	2	0	20	
Ulfatun Napiroh	0,02 187	0,0 284	0,0 647	0,0 208	0,0 141	0,0 20	30
		8	0	6	6	07	
Sugarti	0,02 734	0,0 308	0,0 606	0,0 194	0,0 153	0,0 19	31
		5	6	0	4	84	
Sri Widiqwati	0,03 098	0,0 308	0,0 485	0,0 194	0,0 141	0,0 16	50
		5	3	0	6	34	
Poninten	0,02 551	0,0 379	0,0 525	0,0 203	0,0 177	0,0 14	40
		7	7	7	0	00	
Suslina	0,02 478	0,0 370	0,0 485	0,0 184	0,0 200	0,0 17	44
		2	3	3	6	50	
Waryati	0,02 843	0,0 332	0,0 606	0,0 206	0,0 165	0,0 19	25
		2	6	1	2	84	
Luki	0,02	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Winarti	843	332	687	169	160	17	11
		2	4	8	5	50	
Suharti	0,02 916	0,0 403	0,0 566	0,0 164	0,0 184	0,0 14	28
		4	1	9	1	00	
Amriyah	0,03 062	0,0 403	0,0 550	0,0 189	0,0 184	0,0 15	27
		4	0	2	1	17	
Tursilah	0,02 770	0,0 403	0,0 630	0,0 181	0,0 141	0,0 18	16
		4	8	9	6	67	
Sukesh	0,03 098	0,0 332	0,0 630	0,0 145	0,0 198	0,0 15	22
		2	8	5	2	17	
Roniah	0,02 551	0,0 284	0,0 647	0,0 157	0,0 179	0,0 18	26
		8	0	6	4	67	
Umi Latifah	0,02 478	0,0 355	0,0 679	0,0 194	0,0 141	0,0 18	14
		9	4	0	6	20	
Dwi Astuti	0,02 843	0,0 403	0,0 614	0,0 145	0,0 165	0,0 16	21
		4	7	5	2	34	
Wesri	0,02 734	0,0 355	0,0 687	0,0 181	0,0 160	0,0 16	8
		9	4	9	5	34	
Rokhayah	0,02 187	0,0 284	0,0 566	0,0 206	0,0 184	0,0 15	45
		8	1	1	1	87	
Tanirah	0,02 369	0,0 308	0,0 550	0,0 181	0,0 177	0,0 18	48
		5	0	9	0	20	
Rotisah	0,02 551	0,0 379	0,0 630	0,0 145	0,0 141	0,0 17	24
		7	8	5	6	50	
Siti Sofuroh	0,02 551	0,0 308	0,0 606	0,0 157	0,0 153	0,0 14	37
		5	6	6	4	00	
Hepi	0,02 734	0,0 379	0,0 485	0,0 157	0,0 165	0,0 15	47
		7	3	6	2	17	

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan, penulis mencoba menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dengan adanya Sistem pendukung keputusan Pemilihan Peserta Pelatihan Terbaik dapat memberikan kemudahan dalam penyajian informasi berupa hasil urutan ranking sehingga dapat mempermudah lembaga dalam menentukan peserta pelatihan terbaik.

Hasil dari implementasi sistem pendukung keputusan menghasilkan suatu kriteria sebagai sumber yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian.

5.2. Saran

Berikut ini saran yang penulis berikan untuk mengembangkan Sistem pendukung keputusan pemilihan peserta pelatihan dengan lebih lanjut :

Sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan beberapa kriteria atau variabel lagi sehingga perhitungan yang akan dilakukan menjadi lebih detail dan akurat . Sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan jenis pelatihan lagi sehingga dapat mempermudah dalam memilih peserta pelatihan terbaik di berbagai bidang pelatihan.

Perlu adanya perbandingan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dengan metode lain seperti SAW, AHP untuk mendukung keputusan pemilihan pemain agar mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Setiadi, D. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting(Saw) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik. *Jurnal Sisfokom, Volume 07, Nomor 02, September 2018*.
- Efendi, K. A. (2018). Implementasi Metode Topsis Untuk Penentuan Finalis Duta Wisata Joko Roro Kabupaten Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*.
- Firman, A. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer Vol.5* .
- Giovani, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Smp Islam Al Azhar 6 Jakaperman Bekasi. *Satin - Sains Dan Teknologi Informasi, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, 21*.
- Hafiz, A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Pendekatan Weighted Product. *Jurnal Cendikia Vol Xv, 23*.
- Haidir , M. (2014). Analisa Perancangan Sistem Informasi Adminisrtrasi Surat Menyurat untuk Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Tanah Bawah Dengan Metodologi Berorientasi Objek. 50=55.
- Haidir, M. (2014). Analisa Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Untuk Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Tanah Bawah Dengan Metodologi Berorientasi Objek. *Juita Issn, 50-55*.
- Harhab, D. (2017). Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 106-112.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 108.
- Hertayana, H. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal Llm Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 43.
- Juliansyah, D. (2021). Rancang Bangun Pemilihan Kelayakan Bantuan BerasMiskin Dengan Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pada Kecamatan Bangun Rejo (Lampung Tengah) Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web. *Edukasimu*, 3-4.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi : 52*.
- Nur Aziz, D. (2020). Analisa Dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *Jurnal Ikra-Ith Informatika Vol 4 No 3 November 2020, 2*.
- Nurdin, R. (2017). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Administrasi Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. *Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Administrasi Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto*, 13-15.
- Paridawati, I. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Dini. *Journal On Teacher Education*.
- Priyandika, T. D. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Siswa Baru Pada Smk Smti Bandar Lampung Dengan Baru Pada Smk Smti Bandar Lampung Dengan Baru Pada Smk Smti Bandar Lampung Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Urnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 59=62.
- Reza, F. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Toko Surez Bogor. *Jurnal Sistem Informasi Stimik Antar Bangsa*, 28.
- Simatupang, J. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Saw Studi Kasus Amik Mahaputra Riau. *Jurnal Intra-Tech*,

74.

Siswanto, D. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Berdasarkan Evaluasi Kinerja Dengan Metode Saw (Simple Additive Weighting). *Journal Of Information Technology And Computer Science*.

Solehudin, M. (2020). Informasi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 3.

Suratman, E. E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidika Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020*, 789.

Windarto, A. (2017). Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Ptpn Iii Pematangsiantar Dengan

Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (Jurisik)*.

Yusuf, N. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Peserta Pelatihan Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). 8-16.

Gambar 4.2.2.3. Dialog Layar Halaman Data Peserta

No.	No. Induk	Nama peserta	No. Telp	Jenis Kelamin	Alamat	Aksi
1.	00001	Azmatul Nizamah	083837004159	Perempuan	Tegal	[Edit] [Hapus]
2.	00002	Nur Vivi Andriyanti	081900200444	Perempuan	Tegal	[Edit] [Hapus]
3.	00003	Novi Dewi Astuti	085600011111	Perempuan	Tegal	[Edit] [Hapus]
4.	00004	Mustafidah	081278609856	Perempuan	Tegal	[Edit] [Hapus]
5.	00005	Faoziah	08222876547	Perempuan	Tegal	[Edit] [Hapus]
6.	00006	Idah Istiqomah	085476891243	Perempuan	Tegal	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.2.2.6. Dialog Layar Halaman Perhitungan

Bobot	Bobot Kriteria Alternatif	Bobot Kriteria Alternatif Pembagian	Bobot Kriteria Alternatif Perkalian	A+ & A-	D+	D-	Hasil	Ranking

Copyright © LPKS Nur Shalehah. All rights reserved. Version 1.3

LAMPIRAN

Lampiran B.1 Formulir penilaian uji kompetensi peserta

LEMBAGA PELATIHAN KERJA SWASTA (LPKS) NUR SHALEHAH
 MENKUMHAM NO. AHU.3886.AH.01.04 TAHUN 2010
 Desa Kalkilangkung RT 01 RW 03 Pangkah Tegal HP. 0857 4136 6179-0853 2916 0758

DAFTAR PENILAIAN UJI KOMPETENSI TATA RIAS PENGANTIN

No	Nama	Wawancara	Absensi	Tata Rias Wajah	Tata Rias Rambut	Hiasan Kepala	Pemakaian Busana Pengantin

Gambar 4.3.2.2. Dialog Layar Halaman Log in Admin

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Pelatihan Terbaik

Website ini di bangun dalam hal proses pemilihan peserta didik terbaik pada LPKS Nur Shalehah menggunakan metode TOPSIS

No	Nama peserta	Jenis Kelamin	Alamat	Ranking
1.	Azmatul Nizamah	Perempuan	Tegal	1